



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Genre* fantasi adalah sebuah tipe film yang menggambarkan karakter atau kejadiannya dimana hal tersebut tidak mungkin terjadi pada dunia nyata dan sering kali dicirikan dengan elemen supranatural yang aneh.

Seorang *director of photography* adalah kunci didalam sebuah film yang bekerja untuk membangun visualisasi seperti apa yang akan muncul dalam sebuah *scene*. Setelah sutradara menggambarkan emosi dan keadaan kedalam sebuah *scene*, seorang *director of photography* harus merepresentasikan keinginan sutradara tersebut kedalam sebuah *framing*.

Film *Konseptor Kamuflase* adalah film pendek yang bercerita tentang mimpi seseorang yang mengalami kecemasan terhadap dirinya sendiri. Penulis harus memvisualisasikan perasaan keraguan dalam gambar sesuai dengan hasil akhir yang ingin disampaikan oleh sutradara. Penulis ingin membahas proses bagaimana memvisualisasikan efek teror dalam film *Konseptor Kamuflase* saat tokoh utama tersebut sedang dikejar oleh kenyataan tentang dirinya yang berwujud badut tikus. Karena itu para penonton harus ikut merasa tercekam ketika menyaksikan adegan kejar – mengejar dalam film *Konseptor Kamuflase*.

### 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana seorang *director of photography* mengaplikasikan tata kamera yang menimbulkan efek teror dalam film *Konseptor Kamuflase*?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam laporan ini, tugas *director of photography* dibatasi pembahasannya pada konten yang ada dalam *scene The Forrest* dan *scene Blind Room* dalam film *Konseptor Kamufase*.

### **1.4. Tujuan Laporan Tugas Akhir**

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah mengetahui bagaimana seorang *director of photography* mengaplikasikan tata kamera yang menimbulkan efek teror dalam film pendek *Konseptor Kamufase*.

### **1.5. Manfaat Laporan Tugas Akhir**

Manfaat penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah, penulis dapat belajar bagaimana menjadi *director of photography* yang dapat merancang dan memvisualkan teror yang muncul dalam sebuah *scene*. Sedangkan manfaat bagi pembaca adalah untuk menambah wawasan mengenai tugas – tugas seorang *director of photography* serta menarik minat pembaca khususnya mahasiswa sinematografi untuk menjadi seorang *director of photography* yang baik.